

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) penyimpangan-penyimpangan terhadap prinsip kerja sama dan (2) penyimpangan-penyimpangan terhadap prinsip kesopanan dalam tayangan *Indonesia Lawyers Club* episode “Setelah Ahok Minta Maaf”. Data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik simak bebas libat cakap yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dalam percakapan maupun menentukan pembentukan dan permunculan calon data kecuali hanya sebagai pemerhati. Data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan bentuk-bentuk penyimpangan terhadap prinsip kerja sama dan prinsip sopan santun. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini berupa tuturan-tuturan yang menyimpang dari prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan. Penyimpangan terhadap prinsip kerja sama terdapat di empat maksim penyusun yaitu (1) maksim kuantitas, (2) maksim kualitas, (3) maksim hubungan, dan (4) maksim cara. Penyimpangan juga ditemukan pada keenam maksim penyusun prinsip sopan santun, yaitu (1) maksim kebijaksanaan, (2) maksim kemurahan, (3) maksim penerimaan, (4) maksim kerendahan hati, (5) maksim kecocokan, (6) maksim kesimpatian.

Kata kunci: penyimpangan, *Indonesia Lawyers Club*, prinsip kerja sama, prinsip kesopanan.